

ABSTRAK

KARAKTERISTIK KECELAKAAN LALU LINTAS di JALAN NASIONAL (Studi Kasus ; Km 74 – Km 94, Jalan Lintas Barat Kabupaten Tanggamus)

Oleh

AMINAH SUGISTI

Jalan nasional merupakan infrastruktur arteri utama yang menghubungkan pusat-pusat strategis nasional, namun seiring tingginya volume kendaraan sering menghadapi tantangan kecelakaan lalu lintas. Jalan Lintas Barat Sumatera (Jalinbar) KM 74-94 di Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, merupakan ruas krusial dengan karakteristik medan ekstrem berbukit, tikungan tajam, serta turunan-tanjakan curam yang melayani kendaraan pribadi, angkutan umum, dan truk barang. Analisis dilakukan dengan metode karakteristik menggunakan data kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Tanggamus periode 2022-2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis karakteristik kecelakaan, mengidentifikasi faktor penyebab utama, serta memberikan solusi pencegahan di ruas tersebut. Dari hasil analisis diperoleh kecelakaan tertinggi tipe tabrak depan-depan (26,5%) dengan total 127 kejadian dan korban didominasi luka ringan (46,6%), waktu puncak 12.00-18.00 WIB (40,3%), penyebab utama faktor manusia (86,9%) khususnya kelengahan pengemudi (66,4%). Tren kejadian fluktuatif: 30 kasus (2022), 25 kasus (2023), puncak 42 kasus (2024), 30 kasus (2025), dengan Pekon Gisting Bawah KM 74-77 sebagai daerah rawan tertinggi.

Kata kunci: Kecelakaan, Jalinbar Tanggamus, Karakteristik Kecelakaan.

ABSTRACT

TRAFFIC ACCIDENT CHARACTERISTICS ON NATIONAL ROADS (Case Study: Km 74 – Km 94, Western Trans-Sumatra Highway, Tanggamus Regency)

By

AMINAH SUGISTI

National roads serve as primary arterial infrastructure connecting national strategic centers; however, increasing traffic volumes often lead to significant traffic accident challenges. The Western Trans-Sumatra Highway (Jalinbar) KM 74-94 in Tanggamus Regency, Lampung Province, is a crucial segment characterized by extreme hilly terrain, sharp curves, and steep gradients serving private vehicles, public transport, and freight trucks. This study aims to analyze accident characteristics, identify primary causal factors, and provide prevention solutions for this segment using characteristic analysis methods based on traffic accident data from the Tanggamus Resort Police Traffic Unit for the 2022-2025 period. The results indicate that the most frequent accident type is head-on collisions (26.5%) out of 127 total incidents, with victims dominated by minor injuries (46.6%). Peak accident times occur between 12:00-18:00 WIB (40.3%), with human factors being the primary cause (86.9%), specifically driver inattentiveness (66.4%). The trend of incidents fluctuated, with 30 cases in 2022, 25 in 2023, peaking at 42 in 2024, and 30 in 2025, identifying Pekon Gisting Bawah KM 74-77 as the highest accident-prone area.

Keywords: Accidents, Tanggamus Jalinbar, Accident Characteristics